

## **ABSTRAK**

### **PENGGUNAAN TONGKAT PADA SISWA TUNANETRA SMALB DALAM MELAKUKAN MOBILITAS**

**(AFFIFAH AZZAHRO, 1202714)**

Tongkat merupakan salah satu alat bantu yang penting bagi kemandirian orientasi dan mobilitas tunanetra. Namun kenyataan di lapangan banyak tunanetra yang tidak menggunakan tongkat saat melakukan mobilitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah enam siswa SMALB di SLBN A Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 subjek penelitian tidak pernah menggunakan tongkat saat melakukan mobilitas di lingkungan sekolah dan Wyata Guna (WG) sedangkan 1 subjek penelitian kadang-kadang menggunakan tongkat saat di lingkungan tersebut. Alasan utama mereka tidak menggunakan tongkat saat di lingkungan tersebut adalah karena sudah mengenal lingkungan tersebut. Penggunaan tongkat di luar lingkungan sekolah dan WG menunjukkan bahwa 4 subjek penelitian akan menggunakan tongkat jika tidak ada pendamping atau teman saat mereka melakukan mobilitas, sedangkan 2 subjek penelitian hanya menggunakan tongkat saat mata pelajaran OM, sehingga mereka tidak menggunakan tongkat saat melakukan mobilitas di luar lingkungan sekolah dan WG. Alasan kedua subjek penelitian tersebut tidak menggunakan tongkat adalah karena merasa malas dan ribet jika membawa tongkat. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu adanya usaha untuk meningkatkan kesadaran siswa tunanetra tentang manfaat penggunaan tongkat terutama saat melakukan mobilitas di lingkungan yang baru.

**Kata kunci: Tunanetra, Tongkat, Mobilitas**

## **ABSTRACT**

### **USE OF THE CANE ON SMALB VISUAL IMPAIRMENT STUDENT IN MOBILITY**

**(AFFIFAH AZZAHRO, 1202714)**

*Cane is one of the important tools for the independence of visually impaired orientation and mobility. But in the reality many people with visual impairment who do not use a cane when performing mobility. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. Subject of the research are six students SMALB in SLBN A Kota Bandung. The results showed that 5 research subjects never use a cane when performing mobility within the school and Wyata Guna (WG), while 1 research subjects sometimes use a cane when performing mobility in that environment. The main reason they do not use a cane when in that environment is because they already know that environment. The use of a cane outside the school and WG results showed that 4 of the research subjects would use a cane if there is no companion or friend when they perform mobility, while 2 research subjects only use a cane when OM lesson, so they did not use a cane when do mobility outside the school and WG. The reason both of the research subjects did not use a cane is because they was feeling lazy and complicated if carrying a cane. The implication of this research is the need for efforts to increase awareness of visual impairment students about the benefits of using the cane, especially when mobility in a new environment.*

**Keywords: Visual impairment, Cane, Mobility**